

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cabang olahraga yang banyak digemari di semua lapisan masyarakat Indonesia adalah bola voli. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Hal ini karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik dan mudah dimainkan dimana saja. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara.

Prestasi cabang olahraga bola voli di Indonesia dirasakan masih belum maksimal. Yang terlihat prestasi bola voli Indonesia yang masih kalah bersaing di level Asia, namun di level Asia Tenggara prestasi bola voli sudah mulai bangkit dan mengejar ketertinggalannya. Hal ini ditunjukkan dalam ajang SEA Games 2019, dimana timnas bola voli putra mengakhiri paceklik Indonesia pada cabang bola voli *indoor* dengan berhasil mendapatkan medali emas. Namun, kebangkitan timnas bola voli putra belum diikuti oleh timnas bola voli putri. Karena hasil SEA Games 2019, timnas bola voli putri hanya mampu mendapatkan medali

perunggu di bawah Vietnam dan Thailand. Hasil ini menunjukkan penurunan prestasi untuk timnas bola voli putri karena pada SEA Games 2017 di Malaysia, timnas bola voli putri berhasil mendapatkan medali perak. Sehingga, hingga saat ini prestasi bola voli timnas putri tercatat sudah mengoleksi 1 medali emas, 7 perak dan 9 perunggu di ajang SEA Games sejak tahun 1977 hingga 2017 (Nindy, 2017).

Berdasarkan gambaran prestasi timnas bola voli pada SEA Games di atas, oleh karena itu perlu adanya perhatian yang lebih serius dalam hal pembinaan dan perencanaan program latihan agar prestasi puncak yang ditargetkan bisa tercapai dengan hasil yang maksimal. Maka dari itu pengurus PP PBVSI harus mengetahui dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya prestasi bola voli Indonesia sehingga bisa bersaing dengan negara-negara Asia yang sekarang prestasinya sudah melebihi negara Indonesia. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan evaluasi dari sisi kepengurusan dan juga sisi pembinaan atlet yang ada di Indonesia. Karena prestasi itu didapatkan dari pembinaan dan pengembangan cabang olahraga bola voli yang baik. Pengembangan dan pembinaan olahraga bola voli dapat diperoleh melalui salah satunya adanya analisis di setiap kejuaraan yang diselenggarakan yang di mulai dari level daerah, nasional hingga internasional. Melalui kejuaraan atau pertandingan, setiap atlet yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi akan terlihat.

Kejuaraan bola voli yang terselenggara di Indonesia bermacam-macam menurut tingkatannya, pada kejuaraan resmi meliputi: LIVOLI, Kejurnas, Kejurda, Kejurkab, dan pada kejuaraan yang bernaung di bawah PBVSI terdapat

kejuaraan Proliga. Pada konteks ini penulis akan membahas tentang Proliga. Proliga adalah kompetisi bola voli profesional tahunan dan rutin di Indonesia. Proliga juga merupakan kompetisi liga bola voli level tertinggi di Indonesia. Proliga pertama kali dilaksanakan pada tahun 2002 tepatnya dari tanggal 1 Februari sampai dengan 7 April 2002. Peluncuran Proliga merupakan hasil terobosan Ibu Rita Subowo yang waktu itu menjabat sebagai Ketua Umum PP PBVSI. Ia melihat adanya kemunduran bola voli baik dari segi pembinaan, kompetisi, maupun prestasi, untuk itu perlu adanya kompetisi yang lebih profesional. Melalui kompetisi bola voli Profesional Proliga, berharap popularitas bola voli yang semakin menurun di masyarakat akan menjadi bergairah kembali.

Permainan Bola Voli juga dapat mengajarkan unsur kerjasama, karena olahraga ini bersifat tim bukan individu. Untuk mencapai prestasi yang diharapkan dalam olahraga Bola Voli tidaklah mudah, pada setiap pemain harus menguasai teknik, taktik, fisik, dan mental yang bagus. Kosasih dalam Edi Kurniawan (2015) mengungkapkan bahwa “Dalam mempertinggi prestasi Bola Voli teknik erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik, dan mental”. Selanjutnya untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam permainan bola voli, diperlukan penguasaan teknik dasar. Karena penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli penting untuk memberikan fondasi yang kokoh dan kuat terhadap atlet guna untuk kebiasaan motorik dan meningkatkan prestasi.

Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya regu dalam pertandingan (Maulana, 2016). Oleh karena itu, kemampuan teknik dari setiap individu akan menentukan kerjasama tim dalam

melakukan penyerangan dan bertahan dalam bermain Bola Voli, sehingga tujuan untuk memenangkan pertandingan akan tercapai. Penguasaan teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Oleh karena itu teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah servis, *passing* bawah, *passing* atas, umpan, *block*, dan *smash* (Nuril Ahmadi, 2007). Untuk dapat membuat tim bola voli yang tangguh, maka setiap pemain dalam tim tersebut harus bisa menguasai teknik dasar tersebut.

Dalam permainan bola voli dibutuhkan tim yang kuat, kompak dan solid, karena permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang artinya permainan ini merupakan permainan tim yang membutuhkan kerjasama yang baik dalam satu tim. Untuk menciptakan kerjasam tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang menguasai teknik-teknik dasar dan keterampilan bermain bola voli yang baik, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan tidak membuang-buang tenaga. Dengan demikian seorang pemain bola voli yang tidak menguasai teknik dasar dan kemampuan bermain bola voli tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik dan hebat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan beberapa penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Abdil Haq dan Hermanzoni, Irfan Zinat dkk (Achmad, Aminudin, Sumarsono, & Mahardika, 2019; Haq, 2019) yang mengemukakan bahwa beberapa tim baik pelatih ataupun pemain sering tidak memperhatikan hasil analisis setelah pertandingan bola voli. Contoh yang sering terjadi, pelatih

dan pemain hanya memfokuskan kepada hasil akhir yang diperoleh dalam pertandingan. Pelatih dan pemain jarang mengevaluasi hasil analisis dari pertandingan yang telah selesai, baik dari perolehan poin yang dominan diperoleh, kegagalan dalam memperoleh poin, hasil statistik tim sendiri dan lawan, hingga lamanya waktu pertandingan.

Analisis dalam pertandingan perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran evaluasi tim mengenai kinerja atlet dan tim dalam pertandingan bolavoli. Baik itu kemampuan tim dalam bertahan dan membangun serangan hingga keberhasilan dan kegagalan atlet dalam permainan. Artinya pelatih mengetahui kelemahan tim saat melakukan kesalahan dalam bertahan seperti ketika melakukan *receive*, *dig* dan *block*. Ataupun kegagalan dalam melakukan serangan seperti *spike*. Serta dapat menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi lawan dalam pertandingan. Contohnya pemain dapat mengarahkan *service* dan *spike* ke pemain yang memiliki kemampuan bertahan yang kurang baik. Tim juga mampu membaca pola serangan dilakukan oleh lawan sehingga mampu mengantisipasi dengan pola pertahanan yang sesuai dan menerapkan serangan yang tepat ke daerah lawan untuk memperoleh poin.

Penelitian tentang analisis pertandingan penting dilakukan, hal ini sesuai dengan pendapat Zetou dalam (Cornelius, 2016: 3) menyebutkan bahwa dalam olahraga tertentu seperti bola voli, analisis pertandingan merupakan faktor penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja personal dan tim. Penelitian ini tentunya penting dalam menunjang penampilan atlet untuk meningkatkan

keterampilannya dalam bermain bola voli dengan cara menganalisis teknik dasar yang digunakan dalam permainan bola voli diantaranya adalah *smash*.

Salah satu teknik dasar dalam permainan Bola Voli yang mencirikan olahraga ini adalah teknik pukulan *smash*. Pukulan *smash* dalam olahraga bola voli merupakan suatu tindakan pukulan terhadap bola yang lurus ke bawah, akan bergerak cepat dan menukik melewati atas net menuju kearah lapangan lawan. Pukulan *smash* juga bisa menjadi serangan yang paling efektif untuk menghasilkan poin (Montesano & Mazzeo, 2018). *Smash* adalah pukulan utama dalam penyerangan untuk mencapai kemenangan. *Smash* merupakan modal untuk mendapatkan angka atau mematahkan servis lawan.

Teknik dasar *smash* merupakan kunci dalam menentukan menang atau kalahnya pertandingan. Untuk menjatuhkan bola ke lawan dan mendapatkan skor setiap pemain harus bisa melakukan *smash* dengan keras, cepat, dan tepat (Wicaksono, 2016). Oleh karena itu, *smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Sehingga pukulan *smash* harus dapat dikuasai dengan baik oleh pemain bola voli. Pukulan *smash* yang belum dikuasai dengan baik dapat terlihat ketika pemain melakukan *smash* namun arah bola tidak tepat sasaran sehingga bola tersebut ke luar dan menghasilkan poin bagi lawan. Bahkan terkadang *smash* yang dilakukan pemain sangat mudah terbaca oleh lawan sehingga mempermudah lawan membendung atau *block*.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang teknik dasar pukulan *smash* yang digunakan dalam permainan bola voli. Hasil analisis terhadap teknik dasar pukulan *smash* yang digunakan dalam permainan bola voli dapat menjadi gambaran dan sebagai bahan evaluasi untuk dapat menyusun taktik yang akan digunakan dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki saat melakukan teknik dasar tersebut. Oleh karena itu peneliti menyusun sebuah penelitian yang berjudul “Analisis pukulan *smash* dalam olahraga bola voli pada pertandingan PROLIGA Bola Voli Tahun 2020”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas agar tidak meluasnya penjabaran masalah yang diteliti, maka pada penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi menurunnya prestasi bola voli Indonesia.
2. Fakto-faktor apa yang berpengaruh dalam meningkatkan permainan bola voli.
3. Strategi dan taktik yang tepat bagi tim dalam meningkatkan kemampuan serangan dan pertahanan permainan bolavoli
4. Kebutuhan kondisi fisik apa saja yang berpengaruh dari data spesifikasi permainan bola voli.
5. Teknik-teknik apa saja yang digunakan dalam permainan bola voli.
6. Berapa persentase kegagalan dan keberhasilan dari pukulan *smash* dalam olahraga bola voli pada pertandingan PROLIGA Bola Voli Tahun 2020.

7. Pukulan *smash* manakah yang paling banyak dilakukan dalam olahraga bola voli pada pertandingan PROLIGA Bola Voli Tahun 2020.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penelitian ini dibatasi pada Analisis Pukulan *Smash* Dalam Olahraga Bola Voli pada pertandingan PROLIGA Bola Voli Tahun 2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa persentase kegagalan dan keberhasilan dari pukulan *smash* dalam olahraga bola voli pada pertandingan PROLIGA Bola Voli Tahun 2020?
2. Pukulan *smash* manakah yang paling banyak dilakukan dalam olahraga bola voli pada pertandingan PROLIGA Bola Voli Tahun 2020?

E . Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan dapat berguna untuk::

1. Menjawab permasalahan penelitian, yaitu: persentase kegagalan dan keberhasilan dari pukulan *smash* (*open spike*, *quick* dan *back attack*) serta pukulan *smash* manakah yang paling banyak dilakukan dalam olahraga bola voli pada pertandingan PROLIGA Bola Voli Tahun 2020.

2. Bahan evaluasi bagi pelatih, tentang seberapa efektif pukulan *smash* yang dilakukan pada olahraga bola voli pada suatu pertandingan.
3. Menjadi catatan atau data bagi pelatih/tim tentang pukulan *smash* yang dilakukan sehingga dapat dimasukkan dalam program latihan.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau data bagi pelatih dalam menentukan metode latihan yang tepat untuk meningkatkan teknik dasar terutama pukulan *smash* dalam bermain bola voli.
5. Sebagai bahan masukan bagi induk cabang olahraga bolavoli terkait data statistic yang terjadi dalam olahraga bola voli pada suatu pertandingan.
6. Menjadi referensi bagi pelatih atau peneliti selanjutnya bahwa penting bagi suatu tim dalam olahraga bola voli untuk memiliki catatan data pertandingan seperti keberhasilan dan kegagalan pukulan *smash*.
7. Sebagai acuan untuk pengembangan penelitian tentang pukulan *smash* yang digunakan dalam olahraga bola voli.